

Rilis PUPR #1

8 Juni 2017

SP.BIRKOM/VI/2017/302

Kementerian PUPR Lakukan Penanganan Darurat Infrastruktur yang Rusak Akibat Banjir dan Gempa Bumi di Sulteng

Jakarta - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah mengirimkan Tim Penanggulangan Bencana Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (PB-BPJN) Sulawesi XIV untuk melakukan perbaikan dan pembersihan jalan dan jembatan yang sempat terputus akibat bencana banjir bandang di Kabupaten Toli-toli, Sulawesi Tengah, Sabtu, 3 Juni 2017.

Telah dimobilisasi personil dan alat berat seperti loader, excavator, grader, dan dump truk untuk memulihkan fungsi jalan. Demikian disampaikan Staf Ahli Menteri PUPR bidang Teknologi, Industri dan Lingkungan Khalawi Abdul Hamid yang juga Ketua Harian Pusat Komando Satuan Tugas Penanggulangan Bencana PUPR dalam laporan hasil peninjauan ke lapangan di Jakarta, Kamis (8/6).

Banjir bandang mengakibatkan Jalan Trans Sulawesi yakni di daerah Silondou (KM 399) tergenang dengan ketinggian 50-70 cm dan mengakibatkan hanya dapat dilalui kendaraan tinggi, sementara untuk kendaraan kecil belum bisa melintas.

Longsor terjadi di 8 titik di ruas jalan Pangi sampai dengan Toli-toli (KM 425-KM 435) dan menutup badan jalan. Kini kendaraan sudah bisa melintas walaupun perlahan karena masih dalam proses pembersihan. Jalan yang tertutup longsor juga terjadi di ruas Bunta- Pagimana (KM 505-KM 510). Terdapat 10 titik longsor, dimana 3 diantaranya cukup besar. Pembersihan segera dilakukan dan kini sudah bisa dilewati secara bergantian.

Jalan amblas terjadi di ruas Tumuora-Tambrana (KM 174) sedalam 40 centimeter dengan panjang 40 meter. Untuk penanganan darurat dilakukan penimbunan dengan material, sementara lalu lintas menggunakan bahu jalan.

Dua jembatan jenis Bailey yang berada di Trans Sulawesi yakni Jembatan Tende (KM 440) dan Kapas (KM 460) mengalami penurunan. "Tim PB BPJN Sulawesi XIV sudah melakukan perbaikan dan kini sudah dapat dilewati kembali," jelas Khalawi.

Selain jalan dan jembatan, banjir bandang juga mengakibatkan kerusakan Bendung Tandelaos di Kecamatan Galang. Kementerian PUPR melalui Tim Reaksi Cepat BWS Sulawesi III telah melakukan inventarisasi kerusakan dan rencana aksi tanggap darurat.

Banjir bandang terjadi sekitar pukul 16.00 WITA setelah sebelumnya hujan deras dengan intensitas sedang (74,49 mm/hari) selama +/- 4 jam dan mengakibatkan Sungai Tuweley dan Sungai Lembe meluap dan menggenangi permukiman setinggi 1-3 meter. Banjir mengakibatkan 4 korban jiwa, 2 orang hilang dan 56.000 KK terdampak. Banjir juga mengakibatkan 10 rumah hanyut, 5 rumah roboh, 3 kantor pemerintah terendam.

Banjir juga mengakibatkan kerusakan 90% instalasi air bersih PDAM Kabupaten Toli toli dan 3 jaringan distribusi sistem penyediaan air minum (SPAM) ibukota kecamatan yakni di Lalos, Tambun dan Galumpang dan tengah dalam perbaikan.

Untuk membantu pemenuhan air bersih bagi korban banjir, Kementerian PUPR melalui Satker Tanggap Darurat Permukiman Pusat (TDPP), Ditjen Cipta Karya memobilisasi bantuan dari Gudang di Makassar, Surabaya dan Bekasi secara simultan sejak kemarin(7/6) berupa 2 unit mobil tangki air (MTA) yang akan tiba di lokasi hari sabtu, 200 jerigen 10liter, hidran umum (HU) 30 unit dari gudang Makasar, 2 unit Instalasi Pengolahan Air dari gudang Surabaya dan pipa-pipa dari gudang Bekasi.

Saat ini Satker TDPP telah menyediakan sebanyak 10 unit penampung air (Reservoir) yang penempatannya akan dilakukan oleh PDAM Kabupaten Toli toli.

Penanganan Darurat Paska Gempa di Poso

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) juga mengirimkan Tim PB-BPJN Sulawesi XIV bersama dengan Dinas PU Kabupaten Poso melakukan penanganan darurat jalan dan jembatan yang terdampak gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah.

Penanganan berupa perbaikan jalan kabupaten yang retak dan amblas seperti yang terjadi pada ruas jalan Dongi dongi - Watumena.

Gempa mengguncang Kabupaten Poso terjadi pada 29 Mei 2017 pukul 22.35 WITA dengan kekuatan 6.6 SR dengan episentrum terletak pada koordinat 1.33 LS dan 120.41 BT pada kedalaman 10 km. Gempa tersebut berdampak pada 17 desa dan mengakibatkan 4 orang luka berat, 19 luka ringan dan 328 KK mengungsi.

Gempa juga mengakibatkan beberapa bangunan mengalami rusak berat yakni 169 rumah, 11 sekolah, 1 masjid, 11 gereja, dan 1 fasilitas umum lainnya. (*)

Biro Komunikasi Publik

Kementerian PUPR

LAPORAN BENCANA BANJIR BANDANG KABUPATEN TOLITOLI, SULAWESI TENGAH
3 Juni 2017

Staf Ahli Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan

INFRASTRUKTUR TERDAMPAK

Jalur Trans Sulawesi
KM 399 – Daerah Silondou
Tergenang 50-70 cm

KM425 s/d KM435 – Pangi s/d Tolitoli
Terdapat 8 titik longsor

KM440 & KM460 – Jembatan Tende dan Kapas
Jembatan danarat Bailey Tende turun sebelah (30cm)
Jembatan danarat Bailey Kapas turun sebelah (50cm)

KM 174 – Tumora-Tambrana
Jalan amblas sedalam 40cm sepanjang 40m

KM505 s/d KM510 – Bunta s/d Pagimana
Terdapat 10 titik longsor (3 diantaranya besar)

KORBAN JIWA

Meninggal	Hilang	Terdampak
2 Jiwa	2 Jiwa	56.000 KK

UPAYA PENANGANAN

- BPJN XIV Palu menurunkan *Loader, Excavator, Grader* dan *Dump Truck* untuk memelihara fungsi jalan
- TRC BWS Sulawesi III melakukan inventarisasi kerusakan dan rencana aksi tanggap darurat
- Tim Penanggulangan Bencana Ditjen Cipta Karya telah turun bersama Dinas PU Kabupaten dan PDAM menginventarisasi kebutuhan air bersih dan air minum

LAPORAN BENCANA GEMPABUMI KABUPATEN POSO, SULAWESI TENGAH
29 Mei 2017

Staf Ahli Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan

DAMPAK DAN KERUSAKAN

RUMAH
169 Rusak Berat, 139 Rusak Ringan

MASJID
1 Rusak Berat, 2 Rusak Ringan

SEKOLAH
11 Rusak Berat, 2 Rusak Ringan

GEREJA
11 Rusak Berat, 6 Rusak Ringan

FASILITAS UMUM LAINNYA
1 Rusak Berat, 6 Rusak Ringan

UPAYA PENANGANAN

Tim Respon Cepat BPJN XIV melakukan monitoring jalan dan jembatan terdampak gempa

INFRASTRUKTUR TERDAMPAK
Jalan Kabupaten Donggi-Dongi – Watumena

BPBD melakukan evakuasi korban dan pendirian posko pengungsian

KORBAN JIWA DAN PENGUNGSI

Luka Berat	Luka Ringan	Jumlah Pengungsi
4	19	328 KK





Penurunan alat berat



Penanganan Jembatan Bailey



Jalur Lintas Timur sudah dapat dilewati kendaraan



Jalan di Daerah Silondou masih tergenang



Penimbunan material terus dilakukan pada daerah Tumuro-Trambana



Evakuasi korban



Penanganan jalan kabupaten yang retak



Penanganan jalan kabupaten yang retak



Keretakan jalan Kabupaten Watumena



Rumah keadaan rusak berat



Dapur Umum



Ambasnya jalan Kabupaten Donggongi - Watumena



Rusaknya fasilitas umum

